

Membentuk Wirausahawan Digital: Peran Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, dan Inovasi Personal

Elyvan Ruslie¹, Lydiawati Soelaiman^{2*}

Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia^{1,2}

elyvan.115220018@stu.untar.ac.id¹, lydiawatis@fe.untar.ac.id²

ABSTRACT

The rapid development of technology has pushed entrepreneurship towards digital. Even though the level of digital skills of people in Indonesia is in a relatively high category, the use of technology for entrepreneurial activities tends to still be low. The purpose of this study is to determine the effect of digital literacy and entrepreneurship education on students' digital entrepreneurship intentions in Bandar Lampung City, with personal innovation as a mediating factor. This study used a descriptive design with a quantitative approach, employing purposive sampling. The study included 123 students in Bandar Lampung who were actively studying and had taken entrepreneurship courses. The research instrument was developed using Google Forms and distributed online via a link shared via the WhatsApp application. The collected information was then processed using the SmartPLS 4 application. Data analysis showed that digital literacy, entrepreneurship education, and personal innovation had a positive and significant impact on digital entrepreneurship intentions. Furthermore, personal innovation plays an important role as a bridge in explaining the relationship between digital literacy, entrepreneurship education, and digital entrepreneurship intentions.

Keywords: Digital Literacy; Entrepreneurship Education; Personal Innovation; Digital Entrepreneurial Intentions.

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi telah mendorong kewirausahaan ke arah digital. Meskipun tingkat keterampilan digital masyarakat di Indonesia berada pada kategori yang tergolong tinggi, namun pemanfaatan teknologi untuk kegiatan kewirausahaan cenderung masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital siswa di Kota Bandar Lampung, dengan inovasi pribadi sebagai faktor mediasi. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, memanfaatkan teknik pengambilan sampel *non-probability* dengan melalui *purposive sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 123 mahasiswa di Bandar Lampung yang aktif berkuliah dan telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan. Instrumen penelitian disusun melalui *Google Form* dan disebarluaskan secara daring melalui tautan yang dibagikan lewat aplikasi WhatsApp. Informasi yang dikumpulkan kemudian diproses dengan aplikasi SmartPLS 4. Analisis data menunjukkan bahwa literasi digital, pendidikan kewirausahaan, dan inovasi pribadi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha digital. Lebih lanjut, inovasi personal memainkan peran penting sebagai jembatan dalam menjelaskan hubungan antara literasi digital, pendidikan kewirausahaan, dan niat berwirausaha digital.

Kata kunci: Literasi Digital; Pendidikan Kewirausahaan; Inovasi Personal; Niat Berwirausaha Digital.

PENDAHULUAN

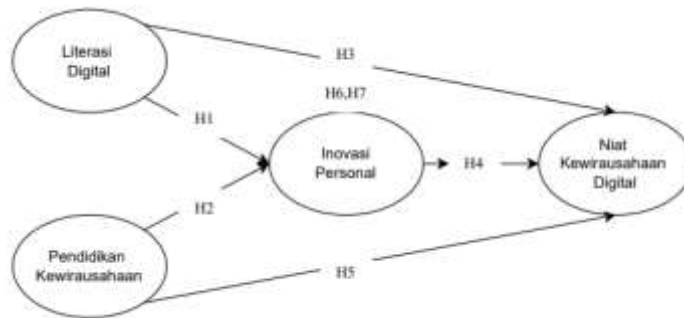
Kewirausahaan turut berkontribusi penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara karena aktivitas ini dapat mendorong terciptanya pekerjaan baru serta meningkatkan kapasitas kompetitif bangsa (Lingappa et al., 2020). Perkembangan teknologi saat ini turut menggeser kewirausahaan ke arah yang lebih digital. Digitalisasi memberikan peluang baru bagi generasi muda untuk membangun bisnis berbasis teknologi, namun masih banyak dari mereka yang mampu memanfaatkannya secara optimal. Meskipun tingkat keterampilan digital masyarakat di Indonesia berada pada kategori yang tergolong tinggi, namun pemanfaatan teknologi untuk kegiatan produktif justru masih rendah (Budiarto et al., 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa niat mahasiswa untuk berwirausaha masih relatif rendah. Nurbaiti & Putri (2024) menemukan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir lebih memilih menjadi karyawan, dan temuan ini sejalan dengan Andersson & Soelaiman (2025) yang menyatakan bahwa masyarakat Indonesia masih cenderung menjadi pencari kerja daripada pencipta lapangan pekerjaan. Padahal, niat berwirausaha digital merupakan indikator utama dalam mempersiapkan mahasiswa untuk membuka usaha (Niu et al., 2022).

Literasi digital dan pendidikan kewirausahaan menjadi dua faktor penting yang dapat memengaruhi niat berwirausaha digital (Zeynalov & Dođantan, 2025). Literasi digital mencakup kemampuan teknis dan keterampilan berpikir kritis dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab (Mulyati, 2023). Dalam konteks kewirausahaan, literasi digital membantu mahasiswa mengakses informasi pasar, memanfaatkan *platform* digital, hingga menemukan peluang bisnis baru (Hutagalung et al., 2023). Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan yang juga menekankan pola pikir kreatif, keberanian mengambil risiko, dan keterampilan praktis dalam pemanfaatan teknologi digital perlu dilakukan agar menumbuhkan niat berwirausaha digital (Pham et al., 2023).

Sejumlah studi menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi digital tidak selalu konsisten terhadap niat berwirausaha digital (Akhter et al., 2020). Untuk menjembatani permasalahan tersebut, inovasi personal dipandang sebagai mediator yang relevan. Inovasi personal mencerminkan kemampuan individu untuk menerima hal baru, memanfaatkan teknologi, serta menciptakan ide-ide kreatif yang mendukung proses berwirausaha (Hu et al., 2025). Mahasiswa dengan tingkat inovasi personal yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengembangkan dan memulai usaha digital. Oleh karena itu, inovasi personal dapat dijadikan mediator untuk menghubungkan literasi digital dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital (Mulyono et al., 2024).

Berdasarkan data tersebut, model penelitian dan hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

H1: Literasi digital berpengaruh positif pada inovasi personal.

H2: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif pada inovasi personal.

H3: Literasi digital berpengaruh positif pada niat berwirausaha digital.

H4: Inovasi personal berpengaruh positif pada niat berwirausaha digital.

H5: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif pada niat berwirausaha digital.

H6: Inovasi personal mampu berperan sebagai mediator antara literasi digital dengan niat berwirausaha digital.

H7: Inovasi personal mampu berperan sebagai mediator antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha digital.

TINJAUAN LITERATUR

Kaitan Literasi Digital pada Inovasi Personal

Literasi digital berperan penting dalam mendorong munculnya inovasi pribadi. Calon wirausahawan yang memiliki keterampilan digital cenderung memiliki motivasi yang kuat untuk terlibat dengan teknologi, sehingga keterampilan ini memberikan dampak positif terhadap inovasi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa literasi digital menjadi faktor penting dalam pembentukan inovasi personal mahasiswa (Zeynalov & Doğantan, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Soyer et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi personal. Hasil penelitian tersebut, menjelaskan bahwa rasa ingin tahu individu terhadap digitalisasi, serta kemampuan beradaptasi dan kesinambungan penggunaan teknologi, berhubungan erat dengan perspektif inovasi. Dalam konteks ekonomi digital, literasi digital juga berkaitan erat dengan penciptaan nilai baru melalui inovasi. Seseorang dengan literasi digital yang tinggi mampu mendorong munculnya inovasi personal untuk memanfaatkan peluang teknologi digital dengan mengimplementasikan ide-ide inovatif yang semakin meluas (Abubakre et al., 2022).

Kaitan Pendidikan Kewirausahaan pada Inovasi Personal

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berfokus pada upaya mendorong mahasiswa untuk memulai usaha, tetapi juga pada peningkatan kreativitas, orientasi terhadap peluang, sikap proaktif, dan kemampuan berinovasi. Pendidikan kewirausahaan berperan dalam meningkatkan inovasi personal mahasiswa (Zeynalov & Dođantan, 2025). Bugarčić (2023) menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan keterampilan dan pengetahuan baru, yang pada akhirnya mendorong mahasiswa untuk lebih inovatif dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Pendidikan kewirausahaan menyediakan informasi, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan agar mahasiswa mampu membentuk iklim inovasi, mengurangi ketidakpastian lingkungan, serta menciptakan suasana kondusif bagi pengembangan inovasi dan kewirausahaan (Wei et al., 2019).

Kaitan Literasi Digital pada Niat Berwirausaha Digital

Penelitian Zeynalov & Dođantan, (2025) menunjukkan bahwa dimensi literasi digital berperan dalam membimbing tindakan kewirausahaan dan terbukti memberikan pengaruh positif terhadap niat berwirausaha digital seseorang. Kemampuan literasi digital membuat seseorang mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Penelitian Hutagalung dkk. (2023) menemukan bahwa literasi digital yang baik meningkatkan kemampuan seseorang dalam perencanaan strategi keuangan, pengelolaan aset, dan identifikasi peluang pertumbuhan bisnis, yang pada akhirnya memperkuat niat berwirausaha digital. Lebih lanjut, Mulyati, (2023) membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman dan keterampilan literasi digital cenderung lebih berani mengambil peluang bisnis, mampu mengikuti perkembangan tren, serta lebih mudah masuk ke dunia usaha digital.

Kaitan Inovasi Personal pada Niat Berwirausaha Digital

Penelitian Zeynalov & Dođantan, (2025) menunjukkan bahwa inovasi personal berperan sebagai mediasi penting dalam menghadirkan inisiatif digital baru, yang secara khusus dapat mendorong niat mahasiswa untuk berwirausaha digital. Hasil penelitian tersebut menunjukkan inovasi personal menjadi suatu dorongan dalam beberapa hal seperti keterampilan, pengetahuan, kompetensi, dan ide-ide baru yang lebih tinggi, dan kemampuan untuk mengambil risiko sambil mengadopsi teknologi digital. Sejalan dengan itu, penelitian Ma et al. (2020) juga menemukan bahwa inovasi personal memiliki pengaruh nyata terhadap niat berwirausaha, menegaskan pentingnya keterbukaan mahasiswa terhadap inovasi dalam mendorong niat kewirausahaan mereka. Inovasi mendorong mahasiswa untuk menciptakan ide-ide kreatif dan mewujudkannya dalam bentuk usaha yang unik untuk menghasilkan produk inovatif yang dibutuhkan oleh konsumen (Andersson & Soelaiman, 2025).

Kaitan Pendidikan Kewirausahaan pada Niat Berwirausaha Digital

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu instrumen penting yang berperan dalam membentuk sikap dan kualitas personal, seperti keberanian mengambil risiko, tanggung jawab, serta perspektif kreatif dan inovatif. Dalam konteks pendidikan tinggi, program kewirausahaan yang diberikan di universitas diharapkan mampu meningkatkan niat mahasiswa untuk terjun ke dalam dunia kewirausahaan digital (Zeynalov & Doğantan, 2025). Lebih lanjut, Mulyati (2023) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan potensi kepada mahasiswa untuk melihat peluang usaha serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Proses pembelajaran ini mampu membentuk sikap kewirausahaan yang positif, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik untuk menumbuhkan niat berwirausaha. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa semakin intensif pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa, semakin besar pula kemungkinan mereka menunjukkan intensi untuk mendirikan usaha baru, termasuk usaha berbasis digital (Sahputri dkk., 2023).

Peran inovasi personal sebagai mediator

Literasi digital merupakan variabel yang memberikan dorongan dalam meningkatkan inovasi seseorang yang memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha (Hanifa & Nugraha, 2025). Dalam penelitian tersebut, literasi digital tidak hanya berpengaruh secara langsung, tetapi melalui inovasi personal dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap terbentuknya niat berwirausaha. Hal tersebut juga selaras dengan penelitian Güngör & Kurtipek (2020) yang menunjukkan keterkaitan erat antara inovasi personal dan literasi digital. Pendidikan kewirausahaan memiliki dua fungsi yaitu sebagai sumber pengetahuan kewirausahaan dan juga sebagai penggerak psikologi yang meningkatkan inovasi seseorang, kesadaran peluang, dan juga kesiapan seseorang untuk terjun ke dalam dunia wirausaha (Wardhani dkk., 2025). Berdasarkan penelitian Zeynalov & Doğantan (2025) inovasi personal mampu memediasi secara signifikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif, metode ini digunakan untuk menganalisis populasi dan sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan instrumen penelitian, dengan tujuan mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023). Selain itu, penelitian ini menerapkan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu untuk menangkap kondisi atau hubungan antarvariabel secara bersamaan (Sekaran & Bougie, 2020).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Kota Bandar

Lampung. Sampel yang memenuhi kriteria dalam melakukan penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang telah mengambil mata kuliah pendidikan kewirausahaan pada universitas di Kota Bandar Lampung. Menurut Hair et al. (2019) ukuran sampel untuk penelitian biasanya lima hingga sepuluh kali lipat jumlah indikator untuk setiap variabel. Dengan 19 indikator dalam penelitian ini, minimal 95 mahasiswa dibutuhkan sebagai responden. Pada penelitian ini, jumlah responden yang telah terkumpul untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 123 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu niat berwirausaha digital, dua variabel independen yaitu literasi digital dan pendidikan kewirausahaan dan juga satu variabel mediasi yaitu inovasi personal. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *google form* dan disebarikan secara online. Pengukuran dalam setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1-5 di mana skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju).

Tabel 1 memperlihatkan nilai *outer loadings* dari 19 indikator dengan nilai berada diatas 0,7 untuk setiap indikator sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dianggap valid.

Tabel 1. Hasil Nilai Outer Loadings

Pernyataan	Kode	Outer Loadings
Saya dapat mempelajari dan memahami teknologi digital baru dengan mudah.	LD 1	0,930
Saya selalu mengikuti perkembangan teknologi digital baru yang penting.	LD 2	0,940
Saya memiliki pengetahuan yang cukup luas tentang berbagai teknologi digital.	LD 3	0,928
Saya mampu mengadopsi dan menggunakan berbagai perangkat, aplikasi, serta layanan digital.	LD 4	0,938
Saya yakin dengan kemampuan saya untuk mencari dan menggunakan informasi yang diperoleh dari internet.	LD 5	0,924
Teknologi informasi dan komunikasi membantu saya untuk berkolaborasi lebih efektif dengan rekan-rekan saya.	LD 6	0,927
Pendidikan di universitas mendorong saya untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam berwirausaha.	PK 1	0,930
Pendidikan di universitas memberikan saya keterampilan dan pengetahuan digital yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis.	PK 2	0,930
Pendidikan kewirausahaan di universitas membuat saya tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan digital.	PK 3	0,933
Universitas saya memberikan pengetahuan terkait teknologi digital yang relevan dan bermanfaat tentang kewirausahaan.	PK4	0,922

Pernyataan	Kode	Outer Loadings
Saya senang mencoba dan bereksperimen dengan teknologi informasi yang baru.	IP 1	0,936
Saya mendukung pengembangan ide-ide baru.	IP 2	0,917
Saya berani mengambil risiko untuk mencoba hal-hal baru.	IP 3	0,934
Di antara teman-teman saya, saya biasanya yang pertama mencoba inovasi atau penemuan baru mengenai teknologi.	IP 4	0,929
Saya fleksibel dalam cara saya bekerja.	IP 5	0,939
Saya berencana untuk memulai usaha berbasis digital di masa depan.	NBD 1	0,916
Saya memiliki keyakinan akan menjadi seorang wirausahawan digital dalam lima tahun ke depan.	NBD 2	0,919
Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memulai dan menjalankan bisnis digital saya sendiri.	NBD 3	0,915
Saya bersedia melakukan berbagai upaya untuk menjadi wirausahawan di platform digital.	NBD 4	0,911

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui kuesioner, diketahui dari 123 responden, 52,8% responden berjenis kelamin laki-laki dan 47,2% responden berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya didapatkan mayoritas mahasiswa sedang menempuh perkuliahan di semester 7 sampai semester 8. Asal universitas untuk responden penelitian ini yaitu 45,5% berasal dari Universitas Lampung, 36,6% berasal dari Universitas Bandar Lampung, dan sisanya berasal dari beberapa universitas yang berada di kota Bandar Lampung seperti Universitas Darmajaya dan Universitas Teknokrat. Diketahui, mayoritas responden merupakan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Tabel 2. Deskripsi Responden

Deskripsi	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	65	52,8%
Perempuan	58	47,2%
Semester		
Semester 1–Semester 2	9	7,3%
Semester 3–Semester 4	20	16,3%
Semester 5–Semester 6	44	35,6%
Semester 7–Semester 8	50	40,7%
Asal Universitas		
Universitas Lampung	56	45,5%
Universitas Bandar Lampung	45	36,6%

Deskripsi	Jumlah Responden	Persentase
Universitas Darmajaya	12	9,8%
Universitas Teknokrat	10	8,1%
Asal Fakultas		
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	68	55,3%
Fakultas Pertanian	3	2,4%
Fakultas Teknik	46	37,4%
Fakultas Hukum	2	1,6%
Fakultas Lainnya	4	3,3%

Selanjutnya dilakukan perhitungan AVE dan R square yang sudah diolah menggunakan SmartPLS 4. Pada hasil AVE menunjukkan bahwa hasil dari semua perhitungan berada pada angka $> 0,5$ sehingga semua komponen dalam studi ini dapat dikatakan telah memenuhi kriteria validitas yang dipersyaratkan. Selanjutnya, nilai R^2 pada variabel inovasi personal dipengaruhi oleh literasi digital dan pendidikan kewirausahaan sebesar 71,7% sedangkan nilai R^2 pada variabel niat berwirausaha digital dipengaruhi kuat sebesar 78,8% oleh variabel literasi digital, pendidikan kewirausahaan dan inovasi personal.

Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE) & R-Square

Sumber: Data diolah pada SmartPLS 4 (2025)

Variabel	AVE	R-square
Literasi digital	0,867	
Pendidikan kewirausahaan	0,863	
Inovasi personal	0,867	0,717
Niat berwirausaha digital	0,837	0,789

Berdasarkan tabel 4, F^2 dikategorikan berdasarkan nilai yaitu kurang dari 0,15 dikategorikan lemah, 0,15-0,35 dikategorikan sedang, dan lebih dari 0,35 dikategorikan kuat (Hair et al., 2021). Hasil penelitian F^2 menunjukkan tiga hubungan yang berada pada kategori lemah, yaitu literasi digital terhadap inovasi personal ($F^2 = 0,070$), literasi digital terhadap niat berwirausaha digital ($F^2 = 0,073$), serta pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital ($F^2 = 0,098$). Hubungan antara inovasi personal dan niat berwirausaha digital memiliki nilai F^2 sebesar 0,224 sehingga digolongkan dalam kategori sedang. Sementara itu, hubungan pendidikan kewirausahaan dengan inovasi personal menunjukkan angka F^2 sebesar 0,427, yang menempatkannya pada kategori kuat.

Tabel 4. Hasil F-Square

Sumber: Data diolah pada SmartPLS 4 (2025)

Variabel	F-square
Literasi Digital (X1) → Inovasi Personal (Z)	0,070
Literasi Digital (X1) → Niat Berwirausaha Digital (Y)	0,073
Pendidikan Kewirausahaan (X2) → Inovasi Personal (Z)	0,427
Pendidikan Kewirausahaan (X2) → Niat Berwirausaha Digital (Y)	0,098
Inovasi Personal (Z) → Niat Berwirausaha Digital (Y)	0,224

Selain itu, hasil perhitungan GoF diperoleh dari mengalikan nilai akar rata-rata AVE dengan rata-rata R Square, sehingga menghasilkan nilai sebesar 0,803.

$$\text{GoF} = \sqrt{(\text{average})\text{AVE} \times (\text{average})\text{R}^2}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0,856 \times 0,753}$$

$$\text{GoF} = 0,803$$

Berdasarkan tabel 5, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap inovasi personal ($\beta = 0,253$; $t = 3,510$; $p < 0,05$), sehingga hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima. Selanjutnya, pendidikan kewirausahaan juga terbukti berdampak positif serta signifikan terhadap inovasi personal ($\beta = 0,625$; $t = 9,285$; $p < 0,05$), sehingga hipotesis kedua (H2) divalidasi. Literasi digital turut memberikan dampak positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha digital ($\beta = 0,231$; $t = 2,384$; $p < 0,05$), sehingga mendukung hipotesis ketiga (H3). Selain itu, inovasi personal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha digital ($\beta = 0,408$; $t = 4,532$; $p < 0,05$), sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Pendidikan kewirausahaan menentukan efek positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha digital ($\beta = 0,308$; $t = 3,015$; $p < 0,05$), sehingga hipotesis kelima (H5) diterima. Pada pengujian mediasi, ditemukan bahwa literasi digital mempengaruhi niat berwirausaha digital melalui inovasi personal ($\beta = 0,103$; $t = 2,956$; $p < 0,05$), sehingga hipotesis keenam (H6) dapat diterima. Selanjutnya, pendidikan kewirausahaan juga terbukti memiliki efek mediasi signifikan terhadap niat berwirausaha digital melalui inovasi personal ($\beta = 0,255$; $t = 3,955$; $p < 0,05$), sehingga hipotesis ketujuh (H7) dinyatakan disetujui.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Sumber: Data diolah pada SmartPLS 4 (2025)

Variabel	Original sample	T-statistics	P-values	Hasil	Hasil Mediasi
Literasi Digital (X1) -> Inovasi Personal (Z)	0,253	3,510	0,000	Signifikan	
Pendidikan Kewirausahaan (X2) -> Inovasi Personal (Z)	0,625	9,285	0,000	Signifikan	
Literasi Digital (X1) -> Niat Berwirausaha Digital (Y)	0,231	2,384	0,017	Signifikan	
Inovasi Personal (Z) -> Niat Berwirausaha Digital (Y)	0,408	4,532	0,000	Signifikan	
Pendidikan Kewirausahaan (X2) -> Niat Berwirausaha Digital (Y)	0,308	3,015	0,003	Signifikan	
Literasi Digital (X1) -> Inovasi Personal (Z) -> Niat Berwirausaha Digital (Y)	0,103	2,956	0,003		Signifikan
Pendidikan Kewirausahaan (X2) -> Inovasi Personal (Z) -> Niat Berwirausaha Digital (Y)	0,255	3,955	0,000		Signifikan

Temuan analisis hipotesis pertama (H1) menunjukkan literasi digital berdampak positif dan signifikan terhadap inovasi personal. Studi ini konsisten dengan kajian Soyer et al. (2023) dan Abubakre et al. (2022) yang menegaskan bahwa kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital dapat meningkatkan kecenderungan seseorang dalam berinovasi. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa di Bandar Lampung dalam memahami serta mengoperasikan teknologi menjadi landasan penting dalam pembentukan inovasi personal.

Hasil uji hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan atas inovasi personal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Bugarčić (2023) dan Wei et al. (2019) yang menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta dorongan untuk menciptakan ide-ide baru. Pengalaman pembelajaran kewirausahaan yang diterima mahasiswa di Bandar Lampung telah terbukti menjadi dasar penting dalam pembentukan inovasi personal mereka.

Hasil uji hipotesis ketiga (H3) mengindikasikan bahwa kemampuan literasi digital menghasilkan efek yang positif dan signifikan dalam memperkuat niat mahasiswa untuk berwirausaha secara digital. Temuan ini konsisten bersama

penelitian Mulyati (2023) dan Hutagalung et al. (2023) yang menegaskan bahwa kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dapat memperkuat kemampuan individu dalam mengenali peluang usaha. Dalam hal ini mahasiswa di Bandar Lampung memiliki keyakinan untuk mengoperasikan teknologi digital sehingga mendorong niat untuk berwirausaha digital.

Hasil uji hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa inovasi personal menimbulkan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha digital. Studi ini sejalan dengan penelitian Ma et al. (2020) dan Andersson & Soelaiman (2025) yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat inovasi tinggi lebih berani mengambil risiko dan lebih mudah menciptakan ide baru untuk usaha digital. Inovasi personal terbukti dapat meningkatkan kreativitas dan keterbukaan mahasiswa di Bandar Lampung terhadap hal baru seperti memulai usaha digital.

Hasil uji hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha digital. Hasil ini mendukung penelitian Sahputri et al. (2023) yang menegaskan bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan mengambil inisiatif dalam memulai usaha digital. Pendidikan mengenai kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa di Bandar Lampung menjadi faktor penting dalam memperkuat niat mereka untuk terjun ke dunia usaha digital.

Hasil uji hipotesis keenam (H6) menunjukkan bahwa inovasi personal bertindak sebagai mediator parsial pada keterkaitan antara literasi digital dan niat berwirausaha digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hanifa & Nugraha (2025) dan Güngör & Kurtipek (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan digital mampu meningkatkan kemampuan berinovasi, yang pada akhirnya memperkuat niat seseorang untuk berwirausaha digital. Tingkat literasi digital yang baik serta sikap inovatif mahasiswa di Bandar Lampung menjadi faktor penting dalam membentuk niat mereka untuk memulai usaha digital.

Terakhir hasil uji hipotesis ketujuh (H7) menunjukkan bahwa inovasi personal berfungsi sebagai mediator parsial dalam menghubungkan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha digital. Temuan ini konsisten dengan penelitian Zeynalov & Doğantan (2025) dan Wardhani et al. (2025) yang menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menumbuhkan kreativitas dan pola pikir inovatif, yang kemudian mendorong munculnya niat untuk membangun usaha digital. Inovasi personal dari mahasiswa di Bandar Lampung menjadi mediator untuk mengaplikasikan pengalaman belajar kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa literasi digital, pendidikan kewirausahaan, serta inovasi personal satu per satu memberikan efek positif dan signifikan tentang niat mahasiswa di Bandar Lampung untuk berwirausaha secara digital. Selain itu, inovasi personal juga terbukti berkedudukan sebagai variabel

mediasi yang memperkuat hubungan antara literasi digital maupun pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha digital.

Pada penelitian berikutnya, disarankan untuk melibatkan mahasiswa dari berbagai daerah atau institusi pendidikan dengan latar belakang yang lebih beragam, sehingga hasil penelitian dapat lebih mewakili populasi dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Penelitian selanjutnya juga dapat memasukkan variabel tambahan, seperti dukungan keluarga, pengalaman berwirausaha, atau pengaruh lingkungan sosial, guna menghasilkan wawasan yang lebih komprehensif mengenai aspek-aspek yang berdampak pada niat berwirausaha digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakre, M., Zhou, Y., & Zhou, Z. (2022). The impact of information technology culture and personal innovativeness in information technology on digital entrepreneurship success. *Information Technology and People*, 35(1), 204–231. <https://doi.org/10.1108/ITP-01-2020-0002>
- Akhter, A., Hossain, M. U., & Al Asheq, A. (2020). Influential factors of social entrepreneurial intention in Bangladesh. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 645–651. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO8.645>
- Andersson, J., & Soelaiman, L. (2025). Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan, Keberanian Mengambil Risiko, dan Inovasi terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Tangerang. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(2), 565–574. <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i2.34028>
- Budiarto, H., Pahlevi, S. M., Susenna, A., Kusumasari, D., Agustina, L., Andriariza, Y., Hernikawati, D., & Rahmi, A. A. (2024). Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) 2024. *Kementerian Komunikasi Dan Digital Republik Indonesia*, 160.
- Bugarčić, M. N. (2023). Entrepreneurial education and innovativeness: evidence from Serbian start-up firms. *ECONOMIA MARCHE Journal of Applied Economics*, XLII, 4–21.
- Güngör, N. B., & Kurtipek, S. (2020). Examining the effect of individual innovation level of students of sports sciences faculty on digital literacy with structural equation model. *Journal of Human Sciences*, 17(2), 756–767. <https://doi.org/10.14687/jhs.v17i2.6021>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Annabel Ainscow. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., Hult, G. T. M., & Sarstedt, M. (2021). Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 30(1), 165–167. <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Hanifa, R. U., & Nugraha, A. R. (2025). Entrepreneurial Orientation, Innovation,

- Ecosystem, and Digital Literacy on Venture Growth via Opportunity Recognition. *Journal Economic Business Innovation*, 11(1), 1–14.
- Hu, L., Chen, M., & Ding, N. (2025). Factors influencing digital media designers' subscription to premium versions of AI drawing tools through a mixed methods study. *Scientific Reports*, 15(1), 1–18. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-99924-7>
- Hutagalung, T. T., Wibowo, A., & Zahra, S. F. (2023). The Mediating Effect of Self-Efficacy on the Influence of Economic Literacy and Digital Literacy on Digital Entrepreneurship Intentions of Jakarta State University Students. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 3(2), 186–203.
- Lingappa, A. K., Shah, A., & Mathew, A. O. (2020). Academic, Family, and Peer Influence on Entrepreneurial Intention of Engineering Students. *SAGE Open*, 10(3). <https://doi.org/10.1177/2158244020933877>
- Ma, L., Lan, Z., & Tan, R. (2020). Influencing factors of innovation and entrepreneurship education based on the theory of planned behavior. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(13), 190–206. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i13.15345>
- Mulyati, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346–2360. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>
- Mulyono, L. A., Soetjipto, B. E., & Hermawan, A. (2024). International Education Trend issues. *International Education Trend Issues*, 2(2), 317–328.
- Niu, X., Niu, Z., Wang, M., & Wu, X. (2022). What are the key drivers to promote entrepreneurial intention of vocational college students? An empirical study based on structural equation modeling. *Frontiers in Psychology*, 13(October). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1021969>
- Nurbaiti, & Putri, A. D. (2024). Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(1), 20–32. <https://doi.org/10.35797/jab.14.1.20-32>
- Pham, M., Nguyen, A. T. T., Tran, D. T., Mai, T. T., & Nguyen, V. T. (2023). The impact of entrepreneurship knowledge on students' e-entrepreneurial intention formation and the moderating role of technological innovativeness. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00351-7>
- Sahputri, R. A. M., Mawardi, M. K., Yumarni, T., & Sujarwoto. (2023). Entrepreneurship education, family entrepreneurial orientation and entrepreneurial intention among students in Indonesia. *Journal of International Education in Business*, 16(3), 295–311. <https://doi.org/10.1108/JIEB-02-2022-0010>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). John Wiley & Sons.
- Soyer, F., Güngör, N. B., & Soyer, A. (2023). *The effect of digital literacy levels of sports*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 3 (2026) 1652 – 1665 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i3.11384

sciences faculty students on e-learning attitude. December.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. In *ALFABETA* (Vol. 5, Issue 1).

Wardhani, K. E. K., Puruwita, D., & Krissanya, N. (2025). Pengaruh Efikasi Diri, Sikap, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Siswa Smkn 48 Jakarta. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 10(1), 124–143. <https://doi.org/10.29407/jae.v10i1.25746>

Wei, X., Liu, X., & Sha, J. (2019). How does the entrepreneurship education influence the students' innovation? Testing on the multiple mediation model. *Frontiers in Psychology*, 10(JULY). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01557>

Zeynalov, S., & Doğantan, E. (2025). The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship Education on Digital Entrepreneurship Intention: The Mediating Role of Personal Innovativeness. *Technology, Knowledge and Learning*, 30(2), 1189–1206. <https://doi.org/10.1007/s10758-025-09821-1>